

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentang Penggunaan Media Pembelajaran *Short Movie* Untuk Meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran PAI Pada Siswa Kelas 4 di SDN Dalpenang 1. Siswa kelas 4 yang dijadikan subjek dalam penelitian berjumlah 27 orang.

Subjek penelitian ini ialah hasil belajar siswa di kelas 4 cukup rendah, dikarenakan kurang fokus terhadap pembelajaran, kurang menyimak penjelasan guru, kurangnya kedisiplinan belajar, nilai sedikit menurun. Untuk mengatasi adanya masalah tersebut, Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh peneliti menggunakan media pembelajaran *Short Movie* ini untuk meningkatkan hasil belajar terutama dalam mata pelajaran PAI tentang Nabi dan Rosul.

Sebelum Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan, peneliti mempersiapkan dan mengurus surat izin penelitian dari kampus dan juga dari sekolah. Peneliti langsung mendatangi SDN Dalpenang 1 untuk menyerahkan surat izin penelitian skripsi dan langsung memohon izin baik terhadap Kepala Sekolah dan juga wali kelas 4 untuk melaksanakan penelitian.

Keadaan lingkungan di SDN Dalpenang 1 sangat tentram, bersih dan asri. Semua penghuni sekolah merasa nyaman berada di lingkungan sekolah. Suasana sekolah yang seperti ini membuat lingkungan sehat dan juga semua siswa dan guru merasa sangat senang dan tenang.

Ruangan kelas juga tertata rapi dan sangat nyaman. Di dalam ruang kelas terdapat kipas angin, dengan begitu Siswa tidak merasa pengap serta fokus pada pembelajaran.

Suasana kantor/ruang kerja juga sejuk dan nyaman untuk ditempati, tempat duduk Kepala Sekolah dan guru juga tertata rapi. Proses pembelajaran di kelas 4 berjalan secara kondusif dan efektif. Pada Pembelajaran PAI tentang Nabi dan Rosul ternyata siswa tidak ada ketertarikan terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, Mengetahui hal seperti ini, Peneliti langsung menggunakan media pembelajaran *short movie* untuk menarik rasa minat siswa dalam mempelajari Nabi dan Rosul.

2. Profil SDN Dalpenang 1

- a. Nama : SDN Dalpenang 1
- b. Alamat Sekolah : Jl. Imam Bonjol No. 32, Sampang
- c. NPSN : 20528511
- d. Kecamatan : Sampang
- e. Kabupaten : Sampang
- f. Provinsi : Jawa Timur
- g. Status sekolah : Negeri
- h. Nilai Akreditasi Sekolah : A

3. Visi dan Misi SDN Dalpenang 1 Sampang

- a. **Visi** : Unggul dalam prestasi, berbudaya dan berwawasan global di landasi iman dan taqwa
- b. **Misi** :
 - a. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK.
 - b. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif inovatif sesuai dengan perkembangan zaman.
 - c. Membangun citra sekolah yang jujur sebagai mitra terpercaya di masyarakat.
 - d. Menjalin kerjasama yang harmonis dan saling menghargai antara warga sekolah dan lingkungan.
 - e. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan aman.¹

4. Struktur Organisasi SDN Dalpenang 1 Sampang

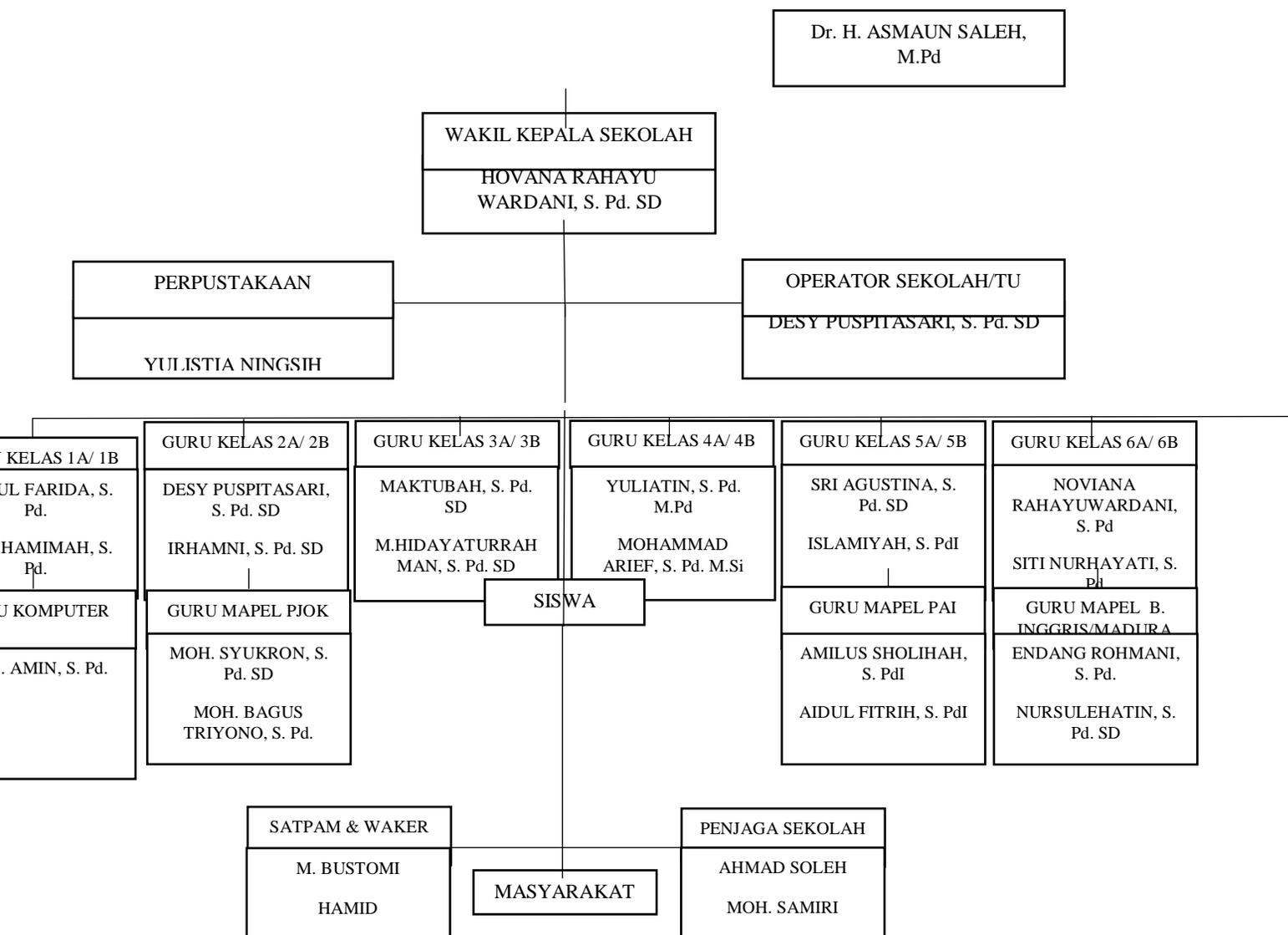
BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH

SEKOLAH : SDN DALPENANG 1

TAHUN PELAJARAN : 2024/2025



¹Moh Shodiq, Kepala SDN Dalpenang 1, wawancara Langsung (22 Agustus 2024)



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN Dalpenang 1

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Pengamatan Awal (Prasiklus)

Pada tahap pra siklus ini dilihat dari pengamatan siswa masih cenderung pasif dikarenakan dalam kegiatan pembelajaran tidak semuanya memanfaatkan media pembelajaran, lebih banyak menerapkan teknik ceramah. Dengan teknik ceramah ini, siswa hanya monoton dalam mendengarkan saja sehingga siswa lebih suka diam dan memilih untuk tidak mengajukan

pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan dari guru. Dikarenakan siswa tidak tertarik pada apa yang dijelaskan guru, siswa merasa bosan. Hal ini sangat membutuhkan metode yang cocok dalam membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Untuk mengantisipasi hal tersebut, peneliti menerapkan media pembelajaran *short movie* yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran ini sangat cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Karena media pembelajaran ini lebih fokus terhadap ketertarikan siswa dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik menyimak video tersebut yang didukung dengan audio, animasi - animasi lucu. Penerapan media pembelajaran dapat menciptakan situasi kegiatan pembelajaran lebih menyenangkan dan ketertarikan siswa lebih meningkat. Sehingga peneliti menerapkan media pembelajaran yang sangat cocok kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar terhadap materi Nabi dan Rosul dan bisa dilihat dari nilai hasil belajar siswa berikut ini sebelum menerapkan media pembelajaran *short movie*.

Tabel 4.1 Hasil Belajar Prasiklus

No.	Nama	Nilai
1	AHMAD HAFIZ	70
2	ALARIC ZAFIRAN HAKIM	70
3	ARJUNA ATMANEGARA AL KEJORA	40
4	ARROZAANI FIL KHIROTUL MILLAH	70
5	DELISA LULU MUMTAZAH	50
6	DELISA ZAHIRA PUTRI	40
7	DHEVAN SYAFAR ALAFASY	60
8	FAIRUZ SHOBRI	70
9	FAQIHA ILMU AZIZI	40
10	FATHAN AL-KAHIRI RAHMAN	40
11	FATIMAH AZ ZAHRA	70
12	FILDATUL HAFIZA QOMARIYA	40
13	HADID FATHUROHMAN	40
14	INDRA WAHYUDI	70
15	JORDI ALBA PRATAMA	40

16	LUTHFIA ZAHRA QANITA	50
17	MOH KHAIRIL AZAM WAHID	40
18	MOH NABIL ZAKARIYA	50
19	MOH RIZKI APRILIANSYAH	40
20	MUHAMMAD FAIQ SAHRUL AMRULLAH	40
21	MUHAMMAD RAIS PRATAMA	40
22	NAUFAL HIBATULLAH	50
23	NUR ASHIFA	40
24	QORRY AINA PUTRI	50
25	SEPTIANI AGUSTIN	40
26	SITI KARIMAH	70
27	TAMSIYATUL MAQHFIROH	70
Jumlah		1.400
Nilai Rata-rata		51,85
Persentase		29%

Dilihat dari hasil pembelajaran diatas masih rendah, karena siswa yang tuntas masih 8 siswa, perlu ditingkatkan kembali karena persentasenya masih rendah sebesar 29 %, nilai rata-ratanya sebesar 51,85 maka peneliti menerapkan serta memperkenalkan media pembelajaran *short movie* supaya bisa meningkatkan hasil belajar terhadap siswa dan media ini sangat cocok digunakan.

2. Tindakan Pembelajaran Siklus 1

Pada tahap prasiklus dijadikan acuan dalam melakukan suatu tindakan pembelajaran siklus 1 sehingga dapat mengetahui meningkatnya hasil belajar siswa dengan menerapkan media pembelajaran *short movie*.

a. Tahap Perencanaan

Dalam hal ini membutuhkan beberapa aspek yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a) Peneliti dan guru menetapkan waktu yang akan dilaksanakan.
- b) Membuat modul ajar .

- c) Mencari referensi *short movie* yang cocok sesuai materi pembelajaran.
- d) Menyiapkan alat-alat pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- e) Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f) Menyiapkan soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan 1 kali pertemuan.

- a) Pertemuan ke 1

Pada pertemuan pertama ini dilakukan pada hari Kamis, 05 September 2024. Pembahasan dalam pertemuan pertama ini memaparkan tentang materi Nabi dan Rosul. Siswa hadir mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai sama-sama membaca do'a, melakukan presensi daftar hadir serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

Langsung ke kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang *short movie* sebagai pengantar agar tidak bingung selanjutnya menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi, guru sambil menerangkan isi materi yang ada di *short movie* tersebut. Siswa yang masih belum paham bisa menanyakan langsung kepada guru untuk dijelaskan kembali. Selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa diajak untuk ikut serta dalam memahami isi materi. siswa tertarik dengan isi materi tersebut didukung dengan animasi yang menarik dan audio yang jelas. Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kertas berisi soal- soal materi sesuai apa yang ada di media pembelajaran *short movie* tersebut. Peneliti menjelaskan isi soal tersebut yang berupa pilihan ganda, salah satu jawaban yang benar harus di silang. Peneliti memberikan waktu pengerjaan soal selama 20 menit. Sambil lalu siswa mengerjakan soal, peneliti memantau bahwa soal tersebut dikerjakan oleh siswa.

Setelah selesai, siswa mengumpulkan jawaban hasil belajar kepada peneliti. Pada akhir kegiatan pembelajaran, peneliti dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran dan ditutup dengan do'a.

c. Tahap Pengamatan

1) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung dilaksanakan oleh peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas.

a) Pertemuan Pertama

Tabel 4.2 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Pertama

No	Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru				✓	
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami			✓		
3.	Siswa mampu memahami materi pada isi <i>short movie</i>			✓		
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri soal yang diberikan		✓			
5.	Siswa tertarik terhadap <i>short movie</i>				✓	

Keterangan:

Kurang Sekali : 1, Kurang: 2, Cukup : 3, Baik: 4, Sangat Baik : 5

Berdasarkan hasil lembar observasi di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* sebagian siswa sudah baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, akan tetapi dalam mengajukan pertanyaan, memahami materi di *short movie*, mengerjakan soal, tertarik terhadap *short movie* harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup.

Berdasarkan hasil lembar observasi dikelas dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* sebagian siswa sudah baik dalam berbagai aspek seperti mengajukan pertanyaan, akan tetapi dalam mendengarkan penjelasan guru, memahami materi di *short movie*, mengerjakan soal, tertarik terhadap *short movie* harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup dikarenakan siswa masih kurang menyimak, dan kurang tertarik.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 1

Pembelajaran siklus 1 sudah selesai dilakukan dengan satu kali pertemuan dan dilakukan total penjumlahan nilai yang telah didapatkan oleh siswa-siswi kelas 4 SDN Dalpenang 1 Sampang. Berikut ini dapat dilihat penilaian siklus 1 pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siklus 1

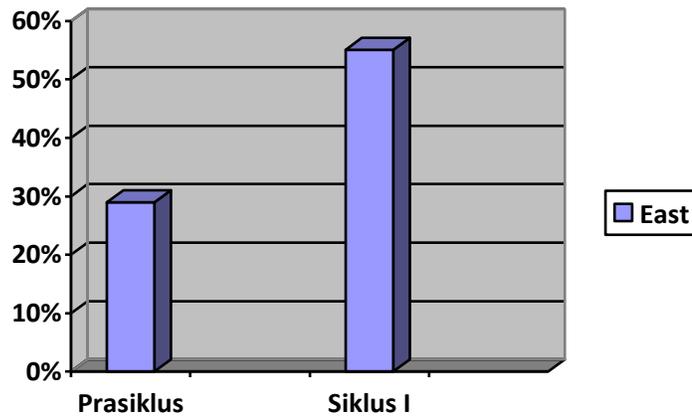
No	Nama	Nilai
1	AHMAD HAFIZ	90
2	ALARIC ZAFIRAN HAKIM	80
3	ARJUNA ATMANEGARA AL KEJORA	60
4	ARROZAANI FIL KHIROTUL MILLAH	70
5	DELISA LULU MUMTAZAH	60
6	DELISA ZAHIRA PUTRI	60
7	DHEVAN SYAFAR ALAFASY	70
8	FAIRUZ SHOBRI	80
9	FAQIHA ILMI AZIZI	70
10	FATHAN AL-KAHIRI RAHMAN	50
11	FATIMAH AZ ZAHRA	90
12	FILDATUL HAFIZA QOMARIYA	70
13	HADID FATHUROHMAN	60
14	INDRA WAHYUDI	70
15	JORDI ALBA PRATAMA	70
16	LUTHFIA ZAHRA QANITA	60
17	MOH KHAIRIL AZAM WAHID	60
18	MOH NABIL ZAKARIYA	50
19	MOH RIZKI APRILIANSYAH	60
20	MUHAMMAD FAIQ SAHRUL AMRULLAH	50
21	MUHAMMAD RAIS PRATAMA	50
22	NAUFAL HIBATULLAH	60
23	NUR ASHIFA	70
24	QORRY AINA PUTRI	80
25	SEPTIANI AGUSTIN	70
26	SITI KARIMAH	90
27	TAMSIYATUL MAQHFIROH	90
Jumlah		1.840

Nilai Rata-rata	68,14
Persentase	55%

Berdasarkan tabel diatas nilai rata-rata peserta didik mencapai 68,14, sementara persentase siswa 55 % mengalami peningkatan dari pra siklus. Peserta didik yang tidak tuntas ada 12 orang dan yang tuntas 15 orang, nilai yang terendah dalam siklus 1 ini yaitu 50 dan nilai yang paling tinggi yaitu 90.

Gambar Grafik Perbandingan Hasil Belajar Prasiklus dengan Siklus1

Grafik 4.1 Perbandingan Pra Siklus dengan Siklus 1



Dilihat dari perbandingan diatas menunjukkan persentase siswa meningkat dari pra siklus ke siklus 1. Persentase pada pra siklus sebesar 29 % dan siklus 1 sebesar 55 %.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini dilakukan setelah selesai siklus 1 bisa dilihat dari lembar observasi peserta didik dan hasil penilaian masih perlu diperbaiki, sehingga hasil observasi menemukan beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
- 2) Siswa merasa malu dalam mengajukan pertanyaan.
- 3) Siswa dalam mengerjakan soal perlu ditingkatkan karena belum maksimal.

Adapun hasil observasi guru terdapat beberapa masalah sebagai berikut:

- 1) Kurangnya keterampilan dalam mengelola kelas.
- 2) Short movie yang dipilih sebagai media pembelajaran kurang menarik dan tidak tepat, sehingga siswa ada yang bicara sendiri dan tidak menyimak video.

3. Tindakan Pembelajaran Siklus 2

Siklus 2 adalah tindak lanjut dari siklus yang ke-1, karena dilihat dari hasil refleksi masih kurang dan lembar observasi belum maksimal. Sehingga perlu dilanjutkan ke siklus 2 agar dapat memenuhi kriteria keberhasilan. Siklus 2 ini dilakukan 1 kali pertemuan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini membutuhkan hal-hal yang diperlukan dalam melaksanakan proses pembelajaran:

- a. Peneliti dan guru menetapkan waktu yang akan dilaksanakan.

- b. Membuat modul ajar.
- c. Mencari referensi video *short movie* yang cocok sesuai materi pembelajaran.
- d. Menyiapkan alat-alat pembelajaran, seperti laptop dan proyektor.
- e. Menyiapkan lembar observasi siswa selama pembelajaran berlangsung.
- f. Menyiapkan soal.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan 1 kali pertemuan.

a) Pertemuan 2

Pertemuan yang kedua ini dilaksanakan pada hari senin, 09 September 2024. Pembahasan dalam pertemuan kedua ini memaparkan tentang materi Nabi dan Rosul, namun kali ini pemilihan video lebih menarik lagi. Siswa hadir mengikuti pembelajaran. Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam, sebelum pembelajaran dimulai sama-sama membaca do'a, melakukan presensi daftar hadir serta memberikan motivasi sebelum pembelajaran dimulai.

Langsung ke kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi tentang Nabi dan Rosul sebagai pengantar agar tidak bingung selanjutnya menggunakan media pembelajaran yang berhubungan dengan materi tersebut, guru sambil menjelaskan isi materi yang ada di *short movie* tersebut. Siswa yang masih belum paham bisa menanyakan langsung kepada guru untuk dijelaskan kembali. Selama pembelajaran berlangsung peneliti juga melibatkan semua siswa untuk berpartisipasi aktif. Siswa diajak untuk ikut serta dalam memahami isi materi. Siswa tertarik dengan *short movie* tersebut didukung dengan animasi yang lucu dan audio yang jelas. Setelah menjelaskan materi, peneliti memberikan kertas berisi soal-soal materi sesuai apa yang ada di media pembelajaran *short movie* tersebut. Peneliti menjelaskan isi soal tersebut yang berupa pilihan ganda, salah satu jawaban yang benar harus di silang. Peneliti memberikan waktu pengerjaan soal selama 20 menit. Sambil lalu siswa mengerjakan soal, peneliti memantau bahwa soal tersebut dikerjakan oleh siswa. Peneliti membahas soal satu persatu hingga selesai.

Setelah selesai, siswa mengumpulkan jawaban hasil belajar kepada peneliti. Pada akhir kegiatan belajar, peneliti dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran dan ditutup dengan do'a.

c. Tahap Pengamatan

3) Lembar Observasi Siswa

Tahap ini dilaksanakan selama pembelajaran berlangsung oleh peneliti dan guru kelas.

a) Pertemuan Kedua

Tabel 4.4 Hasil Lembar Observasi Pembelajaran Pertemuan Kedua

No	Aspek Yang Di Amati	Kriteria Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa mendengarkan penjelasan guru					✓
2.	Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami				✓	
3.	Siswa mampu memahami materi pada isi <i>short movie</i>					✓
4.	Siswa dapat mengerjakan sendiri soal yang diberikan					✓
5.	Siswa tertarik terhadap <i>short movie</i>					✓

Keterangan:

Kurang Sekali : 1, Kurang : 2, Cukup : 3, Baik : 4, Sangat Baik : 5

Dari hasil lembar observasi dikelas dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* peserta didik sudah sangat baik dari berbagai aspek seperti memperhatikan penjelasan guru, menyimak materi, mengerjakan soal, mempresentasikan jawaban sudah termasuk kriteria sangat baik. Namun, dalam mengajukan pertanyaan masih termasuk kriteria baik.

Berdasarkan hasil lembar observasi di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* sebagian siswa sudah sangat baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, memahami materi, mengerjakan soal, mempresentasikan jawaban sudah termasuk kriteria sangat baik dan dalam mengajukan pertanyaan sudah termasuk kriteria baik, dikarenakan siswa sudah merasa percaya diri dan pengetahuannya sudah ada peningkatan.

2) Penilaian Pembelajaran Siklus 2

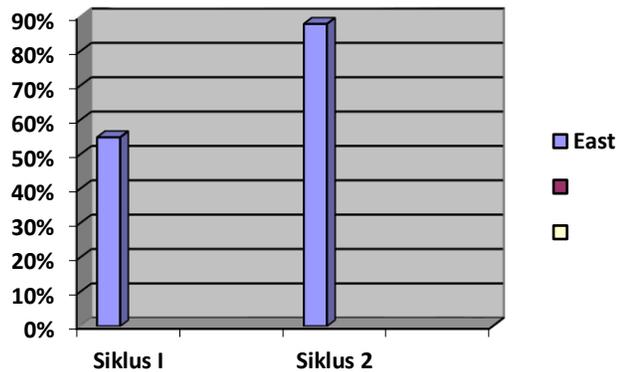
Pembelajaran siklus 2 telah selesai dilaksanakan dengan 1 kali pertemuan, penilaian ini digunakan untuk mengukur dalam implementasi media pembelajaran *short movie* untuk meningkatkan hasil belajar pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Belajar Siklus 2

No.	Nama	Nilai
1	AHMAD HAFIZ	90
2	ALARIC ZAFIRAN HAKIM	100

3	ARJUNA ATMANEGARA AL KEJORA	90
4	ARROZAANI FIL KHIROTUL MILLAH	90
5	DELISA LULU MUMTAZAH	100
6	DELISA ZAHIRA PUTRI	90
7	DHEVAN SYAFAR ALAFASY	70
8	FAIRUZ SHOBRI	80
9	FAQIHA ILMI AZIZI	60
10	FATHAN AL-KAHIRI RAHMAN	70
11	FATIMAH AZ ZAHRA	90
12	FILDATUL HAFIZA QOMARIYA	80
13	HADID FATHUROHMAN	60
14	INDRA WAHYUDI	80
15	JORDI ALBA PRATAMA	80
16	LUTHFIA ZAHRA QANITA	70
17	MOH KHAIRIL AZAM WAHID	90
18	MOH NABIL ZAKARIYA	70
19	MOH RIZKI APRILIANSYAH	70
20	MUHAMMAD FAIQ SAHRUL AMRULLAH	60
21	MUHAMMAD RAIS PRATAMA	70
22	NAUFAL HIBATULLAH	80
23	NUR ASHIFA	90
24	QORRY AINA PUTRI	80
25	SEPTIANI AGUSTIN	80
26	SITI KARIMAH	100
27	TAMSIYATUL MAQHFIROH	90
Jumlah		2.180
Nilai Rata-rata		80,74
Persentase		88 %

Dari tabel diatas nilai rata-rata peserta didik mencapai 80,74 , sedangkan persentase siswa 88 % mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus pertama. Siswa yang tidak tuntas terdapat 3 orang dan yang tuntas 24 orang, nilai yang paling rendah dalam siklus kedua ini adalah 60 dan nilai yang paling tinggi adalah 100. Berikut ini perbandingan siklus pertama dengan siklus kedua:



Grafik 4.2 Hasil Belajar Siklus I dengan Siklus 2

d. Tahap Refleksi

Dari hasil siklus 2 dapat dilihat dari lembar observasi siswa dan hasil belajar sudah meningkat serta berjalan dengan baik dari pada siklus 1. Siswa sudah ada peningkatan dalam ketertarikan dalam mendengarkan materi dari *short movie* dan sudah meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai hasil persentase siswa yaitu 88 % hanya 3 siswa yang belum tuntas.

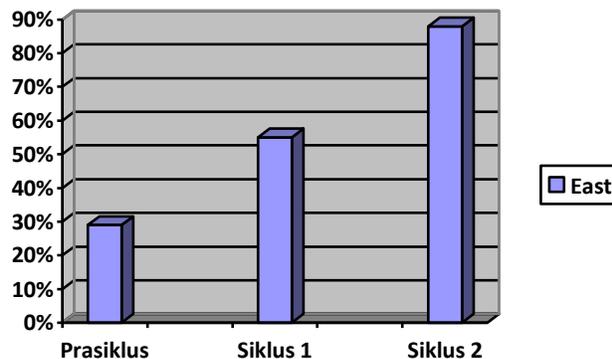
C. Pembahasan

1. Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar.

Penelitian ini menggunakan teknik campuran, dimana peneliti menggunakan metode kuantitatif terlebih dahulu kemudian dijelaskan dengan menggunakan metode kualitatif.

a. Hasil Penelitian Kuantitatif

Hasil dari penelitian kuantitatif dilihat dari hasil peningkatan minat belajar siswa yang sudah dilaksanakan selama 4 kali dalam setiap siklusnya terdapat 3 kali pertemuan dengan pra siklus. Berikut perbandingan persentase hasil belajar siswa:



Grafik 4.3 Perbandingan Hasil Belajar Persentase Pra Siklus, Siklus 1 dengan Siklus 2

Perbandingan grafik presentase di atas, mengalami peningkatan dari pra siklus ke siklus 1 dan ke siklus 2. Persentase pra siklus yaitu 29 % sedangkan presentase pada siklus 1 sebesar 55 % dan mengalami peningkatan pada siklus 2 sebesar 88 %. Penelitian ini dikatakan berhasil karena dalam setiap siklus mengalami peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi yang terdapat dalam *short movie*, sehingga tidak diperlukan untuk melanjutkan ke siklus-siklus selanjutnya. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Ira Agus Sofiana bahwa penerapan media pembelajaran unik dapat berjalan optimal dan efektif yang menyebabkan peningkatan dalam ketertarikan siswa memahami materi.²

Begitu juga penelitian yang ditulis Fitri Humairah yang mengatakan bahwa dengan menerapkan media pembelajaran *short movie* yang dilakukan melalui tes, dan observasi kepada siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.³ Senada dengan hasil penelitian yang ditulis oleh Sendi Dini Hariyati yang menyatakan bahwa dengan menerapkan media *short movie* sebagai bahan ajar dapat meningkatkan minat belajar siswa.⁴

Dari ketiga hasil penelitian yang sudah dipaparkan, membuktikan bahwa media pembelajaran *short movie* yang digunakan oleh peneliti sudah tepat karena hasil penelitian yang

² Ira Agus Soviana, “Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI Di MIN 10 Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), 25.

³ Fitri Humairah, “Peningkatan Hasil Belajar SKI Melalui Media Audio Visual Pada Materi Khulafaur Rasyiddin Kelas Vii Mtsn Aceh Jaya” (Skripsi, Uin Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, 2019), 29.

⁴ Sendi Dini Hariyati, “Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Peserta Didik Kelas Iv Di MI Unjung Bom Bandar Lampung” (Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2017), 36.

dilakukan dengan 2 siklus sudah berhasil. Selain itu, media pembelajaran *short movie* juga dapat memperjelas materi Nabi dan Rosul sehingga bisa meningkatkan hasil belajar siswa dan juga menambah pengalaman belajar yang lebih menarik.⁵

b. Hasil penelitian kualitatif

Dalam hasil penelitian kualitatif ini akan dijelaskan secara rinci yang akan memperkuat penelitian kuantitatif karena dalam siklus 1 dilakukan 1 kali pertemuan. Dilihat dari pertemuan pertama lembar hasil observasi siswa dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* dalam berbagai aspek seperti mengajukan pertanyaan, akan tetapi, mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan soal, harus ditingkatkan lagi karena terdapat kriteria cukup dikarenakan siswa masih kurang tertarik sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar biasanya dibagi menjadi dua kategori: faktor internal dan faktor eksternal. Kedua kategori ini saling mempengaruhi dalam proses belajar dan melibatkan aspek kognitif, afektif, dan motorik serta dorongan untuk fokus pada hal-hal tertentu, seperti pekerjaan, pelajaran, benda, dan orang.

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu dan bisa memengaruhi hasil belajar individu. Faktor internal tersebut antara lain:

a) Faktor fisiologis

Secara umum, kondisi fisiologis seperti kesehatan yang baik, tidak mudah lesu, tidak cacat fisik, bisa menunjang proses dan hasil belajar.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah kondisi mental seseorang yang memengaruhi proses belajar, kecerdasan, perhatian, minat, motivasi, kemampuan kognitif, dan penalaran.

2. Faktor Eksternal

⁵ Sa'dun Akbar, *Instrumen Perangkat Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2016), 19.

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yang sedang belajar, termasuk:

a) Faktor Lingkungan

Proses dan hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan sosial atau fisik.

b) Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang dirancang dan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Ini dapat berupa kurikulum, rekomendasi, dan fasilitas..⁶

Berdasarkan hasil lembar observasi siswa dalam pembelajaran di kelas pada pertemuan kedua (siklus 2) dengan menggunakan media pembelajaran *short movie* sebagian siswa sudah sangat baik dalam berbagai aspek seperti mendengarkan penjelasan guru, menyimak video, mengerjakan soal sudah termasuk kriteria sangat baik dan dalam mengajukan pertanyaan sudah termasuk kriteria baik, dikarenakan siswa sudah menyimak dengan baik dan hasil belajar sudah ada peningkatan.

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam hasil belajar itu berpengaruh pada seorang siswa. Karena, dengan memperhatikan komponen yang mempengaruhi hasil belajar siswa mampu melakukan hal apapun untuk mengetahui apa yang ingin ia ketahui, termasuk juga dalam hal pelajarannya di sekolah setiap harinya.

2. Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Evaluasi dari Implementasi Media Pembelajaran *Short Movie* untuk Meningkatkan Hasil Belajar

Perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran *short movie* terdapat persiapan dalam memulai pembelajaran supaya pembelajaran berlangsung efektif. Diantaranya mempersiapkan diri dan juga media pembelajaran tersebut sudah dipastikan dapat mempengaruhi perhatian siswa untuk belajar. Adapun persiapan bahan dan materi yang disajikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu mempersiapkan buku guru dan juga materi yang akan dipelajari harus sudah dipersiapkan sebelumnya.⁷ Perencanaan dalam penggunaan media pembelajaran *short movie*

⁶ Yudhi Munadhi, *Media Pembelajaran : Sebuah Pendekatan Baru*(Ciputat: Gaung Persada Press, 2008), 24.

⁷ Modul Ajar Kelas 4, semester 1, Materi Nabi Dan Rosul

terstruktur dan bisa dipakai pada kegiatan pembelajaran. Kondisi kelas saat pembelajaran berlangsung sudah membaik, walaupun terdengar ramai tetapi mereka ramai karena reaksi dari melihat tayangan *short movie* yang menarik.

Media pembelajaran seperti *short movie* jarang sekali diterapkan pada pembelajaran di kelas.⁸ Pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media pembelajaran tersebut sudah efektif dan dapat dilanjutkan pada pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran *short movie* ini juga bisa membuat karakteristik-karakteristik siswa yang berbeda bisa disetarakan, karena siswa sangat antusias saat proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran tersebut, siswa tidak lagi bermain-main dalam proses pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik, karakteristik siswa dapat disetarakan dengan cara beberapa pelayanan, diantaranya: kursus tambahan, pengajaran individu, pengajaran unit, kelas khusus untuk siswa pintar, kelas remedial untuk siswa yang lamban, membuat kelompok kecil di dalam kelas, memperkaya dan memperluas gaya mengajar, pemberian tugas yang fleksibel, sistem tutorial (maksudnya proses pembelajaran yang terstruktur, mulai dari penjelasan materi, pemberian contoh soal, dan pemberian soal kepada siswa), mengadakan bimbingan individual dan juga memodifikasi metode-metode mengajar.

Adapun strategi seorang guru yang dilakukan untuk menyetarakan karakter siswa, antara lain:

1) Strategi pembiasaan

Strategi pembiasaan dilakukan oleh guru, seperti membiasakan membaca do'a sebelum memulai pembelajaran, membiasakan mengaji surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran.

2) Strategi Ekspositori

Strategi pembelajaran fokus pada penyampaian materi lisan agar siswa memahami materi dengan baik. Menyampaikan bahasa yang mudah dipahami siswa dapat membantu pembentukan karakter siswa melalui komunikasi yang efektif dalam pembelajaran. Seperti ucapan yang lembut dan bijaksana, adalah penting untuk menggunakan kata-kata yang baik dan terhormat.

3) Strategi Afektif

⁸ Ibid.

Strategi pembelajaran yang membentuk sikap siswa dalam proses pembelajaran. Bertanggung jawab untuk semua mata pelajaran. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai menjadi jembatan antar disiplin ilmu yang membentuk sikap siswa. Setiap materi yang diberikan dengan menerapkan pendekatan emosional bias menumbuhkan sikap dan pola pikir.⁹ Dengan adanya penggunaan media pembelajaran *short movie* tersebut, siswa dapat memahami materi Nabi dan Rosul. Hasil pengerjaan dari soal yang sudah diberikan melalui sudah bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Rasa tertarik siswa dapat dibangun oleh guru, seperti memberi motivasi semangat untuk belajar dan juga pemilihan media pembelajaran yang tepat juga diperlukan. Dengan adanya rasa ketertarikan dalam belajar siswa akan memahami materi dengan baik dan bisa menjawab soal dengan mudah sehingga mampu mencapai hasil belajar yang baik.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Haib Adiwijaya selaku guru kelas 4 SDN Dalpenang I Sampang :

“Persiapan peneliti dalam memulai pembelajaran sudah maksimal, baik dalam mempersiapkan mental dan juga keberanian diri untuk menghadapi siswa kelas rendah, dan juga persiapan untuk media pembelajarannya sudah maksimal. Untuk persiapan bahan materinya sudah sambil dipersiapkan sebelumnya, supaya bisa langsung masuk pada proses pembelajaran, jika membutuhkan media pembelajaran hendaknya juga dipersiapkan sebelumnya walaupun medianya cukup sederhana. Dalam proses pembelajaran, sering digunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa, diskusi dan lainnya.

Perencanaan peneliti dalam penggunaan media pembelajaran *short movie* tersebut sudah terstruktur, mulai dari proyektor, wifi, dan juga kolaborasi yang sudah disesuaikan sehingga media pembelajaran *short movie* sudah maksimal perencanaannya dan sudah dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran tersebut *short movie*, kondisi kelas yang biasanya terdengar ramai hanya karena siswa yang bermain-main, tetapi berbeda pada saat media pembelajaran *short movie* di terapkan karena siswa antusias ingin menyaksikan animasi menarik dari media pembelajaran tersebut. Tetapi, peneliti bisa menyesuaikan diri dalam proses pembelajaran. Untuk saya sendiri sebagai guru kelas 4 belum

⁹ Aisyah Maawiyah, “Penggunaan Strategi Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa MI Banda Masen Kota Lhokseumawe”, *Jurnal Saree Edisi Juli-Desember* Volume 4 No. 1 (2021):6-11.
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=menyetarakan+karakteristik+siswa+yang+berbeda+&btnG=#d#gs_qabs&t=1665921416565&u=%23p%33M58Mha41PsJ

pernah menerapkan media pembelajaran *short movie* tersebut, karena memang dalam pembuatan dan juga penyesuaiannya membutuhkan kreatifitas dan effort yang baik. Tetapi, untuk media pembelajaran tersebut sudah sangat efektif untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran itu juga harus menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan mudah dapat diseimbangkan dengan kemampuannya. Dengan *short movie*, peserta didik sangat suka mendengar dan menyimak materi media tersebut, jadi siswa lebih bisa memahami informasi dan penyampaian guru. Dari lembar kerja yang sudah dikerjakan oleh siswa sudah dapat meningkatkan pengetahuan pada materi Nabi dan Rosul”.¹⁰

Pernyataan dari guru kelas 4 tersebut diperkuat oleh siswa kelas 4 yang sudah mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung, hasil wawancaranya sebagai berikut:

“Sudah terstruktur, karena sebelum menggunakan media pembelajaran seperti ini, kami terkadang merasa bosan dan sulit memahami materi karena kurang menyimak guru saat menjelaskan materi. Pengetahuan kami mengenai materi Nabi dan Rosul sudah meningkat dengan adanya media pembelajaran *short movie* yang sudah diterapkan, baik dalam perencanaannya, pelaksanaan pembelajaran yang sudah menggunakan media tersebut membuat kami lebih mudah memahami materi Nabi dan Rosul. Kami juga sangat mudah menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. karena kita menggunakan media pembelajaran. *short movie*”.¹¹

Menurut temuan dari wawancara dengan wali kelas dan siswa di kelas 4 SDN Dalpenang 1, sudah jelas bahwa media pembelajaran *short movie* dapat membantu siswa untuk memahami materi. Dapat menambah semangat belajar, siswa antusias saat mengikuti pelajaran. Media pembelajaran *short movie* ini sudah sangat efektif digunakan pembelajaran di kelas. Siswa juga sudah merasa percaya diri untuk menjawab soal-soal menggunakan media pembelajaran ini, terkadang juga dibuat permainan adu cepat untuk menjawab soal ke depan menggunakan media yang sudah disediakan.

¹⁰ Haib Adiwijaya, Guru Kelas 4 SDN Dalpenang 1, *wawancara Langsung* (10 September 2024).

¹¹ Arjuna Atmanegara Al Kejora, Perwakilan dari Kelas 4, *Wawancara Langsung* (10 September 2024).

Kepercayaan diri siswa dapat dibangun oleh guru, seperti siswa diberikan kesempatan untuk menjawab dengan cara bergantian. Walaupun jawaban siswa kurang tepat, guru tidak boleh menyalahkan jawaban siswa, seharusnya guru memberikan apresiasi kepada siswa dan mengajak siswa untuk membenahi jawabannya supaya benar. Percaya diri ada hubungannya dengan pengetahuan, seperti halnya siswa ingin mengetahui jawaban dari soal yang diberikan dan siswa sangat merasa percaya diri untuk memberikan pertanyaan jika ada yang belum dimengerti, berani menjawab soal, dengan percaya diri siswa dapat mengetahui apapun yang ingin mereka ketahui. Siswa sudah mulai terbiasa mengerjakan soal ke depan tanpa ada rasa ragu untuk menjawabnya, keberanian siswa untuk maju ke depan sudah termasuk rasa percaya diri akan kemampuan siswa.